

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan keanekaragaman pangan dan pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum I, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi *stunting* pada balita usia 24-59 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum I adalah sebanyak 53,3%.
2. Lebih dari setengah (52,2%) balita usia 24-59 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum I mengonsumsi makanan yang tidak beragam.
3. Lebih dari setengah (51,1%) ibu yang memiliki balita usia 24-59 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum I memiliki pengetahuan gizi yang kurang.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara keanekaragaman pangan dengan kejadian *Stunting* pada balita usia 24-59 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum I.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi ibu dengan dengan kejadian *Stunting* pada balita usia 24-59 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum I.

### 6.2 Saran

1. Diharapkan kepada ibu balita untuk dapat lebih memperhatikan asupan pangan yang cukup kepada anaknya dengan cara memberikan variasi makanan yang lebih beragam untuk anak, terutama buah-buahan, sayuran, telur, kacang-kacangan, serta memperkenalkan jenis makanan lainnya untuk

meningkatkan frekuensi makanan dalam sehari agar membantu tumbuh kembang balita dan terhindar dari berbagai penyakit.

2. Diharapkan kepada ibu sebaiknya memperbanyak menggali informasi terkait gizi untuk meningkatkan pengetahuan gizi. Salah satu contoh, mengikutikelas ibu *Stunting* atau penyuluhan gizi secara rutin yang diadakan oleh pihak puskesmas, ataupun menggunakan media social lainnya sebagai sarana mencari informasi mengenai variasi makanan dan gizi yang baik untuk anak.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperhatikan dan mempertimbangkan kendala dengan kondisi di lapangan pada saat pengumpulan data penelitian agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

